

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.³¹ Bogdan dan Taylor di dalam Muhammad Rizal Pahleviannur mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan sehingga tidak menekankan pada angka dari orang-orang dan perilaku yang di amati.³² Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya akan di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Peneliti menggunakan pendekatan kelembagaan. Pendekatan kelembagaan dalam ilmu pemerintahan atau politik menekankan tentang institusi-institusi formal dan aturan-aturan yang membentuk sistem politik yang menitikberatkan pada peran lembaga organisasi atau struktur instansi yang memiliki kewenangan seperti parlemen, yudikatif dan eksekutif dalam menjaga stabilitas politik.³³

³¹ Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm 6.

³² Pahleviannur Muhammad Rizal, dkk. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022, hlm 9.

³³Op. Cit. Miriam Budiardjo, hlm 102.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas, lengkap dan memungkinkan untuk peneliti melakukan wawancara mengenai Strategi Pengawasan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) dalam Menghadapi Kerawanan Tahapan Masa Tenang pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2024. Lokasi penelitian terletak di kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Jalan HS. Simanjuntak Nomor 01 Kelurahan Baturaja Lama, Kecamatan Baturaja Timur.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus.³⁴ Terdapat dua maksud tertentu yang ingin peneliti capai dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh mengenai pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-ekslusi atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Fokus penelitian telah ditetapkan berdasarkan kerangka konsep yang telah peneliti tulis di tinjauan pustaka, yaitu berfokus pada Strategi pengawasan Bawaslu menghadapi kerawanan tahapan masa tenang Alat Peraga Kampanye (APK) pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

³⁴ Op.cit, Lexy J. Moleong. hlm 92.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber asli) dan data sekunder (data yang diperoleh melalui tangan kedua).³⁵

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber melalui wawancara terhadap informan mengenai Strategi Pengawasan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) dalam Menghadapi Kerawanan Tahapan Masa Tenang pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam peneliti adalah data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel, dan media massa yang mempublikasikan kajian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mmendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang

³⁵ Sugiyono, Op.cit. 2017, hlm. 308-309.

memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶ Menurut Sugiyono bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis misalnya mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman, dan hewan. Hal ini juga berguna dalam ilmu sosial, dimana yang dipelajari adalah orang dan kegiatannya.³⁷ Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau dapat pula jika hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur. Penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Alasan peneliti menggunakan partisipasi di dalam peneliti ini karena peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian informan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau

³⁶ Sugiyono, Op.Cit. 2018, hlm 224.

³⁷ Kusumastuti, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019, hlm. 121.

orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin.³⁸ Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.³⁹ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁰ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan pemilihan informan yang dianggap mengetahui dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data yang akurat dan mengetahui masalah secara mendalam. Proses pengumpulan informasi data dilakukan secara

³⁸ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana. 2014, hlm. 372.

³⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. 2016, hlm. 199.

⁴⁰ Ibid, hlm. 476.

purposive sampling, yaitu penentuan informan yang dipilih dinilai memiliki data informasi guna memahami secara utuh terkait masalah yang dikaji.⁴¹

Snowball sampling, yaitu teknik penentuan informan yang digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, dengan menggunakan teknik *snowball sampling* peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam terutama dalam situasi di mana informan yang sulit dijangkau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Anggi Irawan, S.Pd	Hukum. Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat
2	Muhammad Rizky Apansyah, S.H	Analisis Pemilihan Umum Bawaslu Oku
3	Adha Ryan Tama, S.P	Wakil Ketua Tim Pemenang YPN-YESS
4	Yunizir Djakfar, M.I.P	Ketua Tim Pemenang Bertaji
5	Achmad Akmaludin, M.I.P	Akademisi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Hukum Universitas Baturaja
6	H.M. Muslim, S.H., M.Si	Tokoh Masyarakat

Sumber data diolah tahun 2025

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses dan juga dapat dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang ada di

⁴¹ Syahir Safida Hafni, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: KBM Indonesia Anggota Ikapi, 2021, hlm. 45.

dalam suatu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, dalam melakukan analisis data terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berdasarkan satuan konsep, tema, kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Data yang diperoleh dari proses wawancara terhadap informan akan direduksi, dirangkum, dan dikelompokkan agar mudah dideskripsikan dan sesuai dengan tema penelitian, dengan demikian data tidak akan keluar dari pembahasan utama yakni mengenai Strategi Badan Pengawasan Pemilihan Umum dalam Mengawasi dan Mencegah Kerawanan di Masa Tenang pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian ini saat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Fungsi *display* yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini ialah uraian secara lengkap hasil penelitian dengan didukung dengan tabel, grafik atau bahan yang akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian. Data yang akan disajikan secara sederhana tanpa mengurangi keaslian data dan benar-benar sesuai dengan fakta yang ditemui peneliti di lapangan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebaliknya bukti-buktinya valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.